

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta mendeskripsikan tentang pembelajaran matematika pada peserta didik kesulitan belajardi Sekolah Talenta: sekolah khusus kesulitan belajar. Dengan cakupan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar tingkat SMP di sekolah Talenta Jakarta: sekolah khusus kesulitan belajar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar tingkat SMP di Sekolah Talenta Jakarta: sekolah khusus kesulitan belajar.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar tingkat SMP di Sekolah Talenta Jakarta: sekolah khusus kesulitan belajar.
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat untuk peserta didik kesulitan belajar?

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa masalah dalam penelitian ini dijawab dengan mengumpulkan data – data mengenai pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar pada tingkat sekolah menengah pertama di Sekolah Talenta. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi .

Peneliti menggunakan teknik pengamatan dan wawancara dengan alasan bahwa untuk menggambarkan pembelajaran matematika membutuhkan penjelasan dengan kata–kata yang dapat secara jelas menunjukkan pembelajaran yang telah berlangsung.

Di dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen. Seperti yang dikatakan oleh Djam'an dan Aan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu, peneliti.¹

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Kreasi (rombongan kelas VII-IX) Sekolah Talenta Jl. Perjuangan No.1b RT 9 RW 10, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.61.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan agustus 2016. Kemudian, peneliti menyusun proposal sampai dengan bulan Desember 2016. Penelitian dinyatakan selesai bulan Juni 2017 dimana, peneliti telah menemukan temuan penelitian. Kemudian peneliti menyusun laporan penelitian pada bulan Juni-Juli 2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diperoleh dari hasil observasi saat proses pelaksanaan pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar di kelas kreasi. Terdapat komponen berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Dalam perencanaan antara lain tercakup kurikulum, RPP. Dalam pelaksanaan antara lain tercakup materi, metode, sumber dan proses. Sedangkan dalam evaluasi berisi mengenai jenis, bentuk, dan instrumen, serta pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Data yang terkumpul bersifat deskriptif dan dapat berupa catatan pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Lofland dan Lofland dalam Lexy mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek observasi adalah kegiatan yang diobservasi adalah pelaksanaan pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar di Sekolah Menengah Pertama Talenta Jakarta. Subjek wawancara antara lain: kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika.

E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman

Pengumpulan data dilakukan dengan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Garayibah yang dikutip oleh Emzir, observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), hlm.157.

maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor–faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah – kaidah yang mengaturnya.³

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi Partisipan, atau observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian, dengan kata lain peneliti akan melakukan pengamatan sebagai peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan observasi non-partisipan dimana, peneliti berperan sebagai pengamat yang menyaksikan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam melakukan observasi ini, peneliti menyiapkan catatan lapangan.

2. Wawancara

Menurut Garabiyah yang dikutip oleh Emzir, wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah dan wali kelas yang didahului dengan membuat pedoman wawancara untuk mengetahui

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.38.

⁴*Ibid.*, hlm.50.

proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran matematika..

3. Studi Dokumentasi

Menurut Emzir, seorang peneliti kualitatif dapat menggunakan dokumen–dokumen tentang topik penelitian untuk membantu menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan.⁵

Dalam Penelitian ini, dokumen yang bisa membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu, silabus, program tahunan, program semester, rpp, bahan ajar, media pembelajaran, soal–soal latihan, portofolio peserta didik, foto–foto kegiatan pembelajaran, hasil ulangan harian, catatan peserta didik.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemfokusan, terhadap data–data yang telah didapatkan dimana, data yang menarik, penting, berguna akan dipilih dan data yang tidak dipakai akan disingkirkan.⁶

Reduksi ini dilakukan dengan cara mengkategorisasi data–data yang

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.62.

⁶Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.232.

telah didapat. Data–data yang tidak penting akan diberi simbol berupa %, #, @ dsb, dibuang karena tidak dianggap penting bagi peneliti. Data yang penting akan diberi simbol (huruf besar, huruf kecil, angka).

2. Penyajian Data/ *Display Data*

Penyajian data merupakan langkah utama kedua dalam kegiatan analisis data. Bentuk yang paling sering dari penyajian data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Menurut Djam'an dan Aan, teknik dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁷

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti–bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *op. cit.*, hlm.219.

⁸*Ibid.*, hlm.220.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Untuk memperolehnya, peneliti akan gigih memperdalam data yang BAAL (Benar, Akurat, Aktual, dan Lengkap) yang sudah diperoleh sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.